

**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP  
*RETURN ON INVESTMENT (ROI)* PADA KPRI “MERAPI” DI KEC.  
MUSUK KAB. BOYOLALI TAHUN 2012-2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :

**DWI KURNIA PURNEMASARI**  
**B 100 110 204**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP  
RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA KPRI “MERAPI” DI KEC. MUSUK  
KAB. BOYOLALI TAHUN 2012-2014**

Yang ditulis oleh:

**DWI KURNIA PURNAMASARI**

**B 100 110 204**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Januari 2015

Pembimbing,

  
(Nur Achmad, SE, M.Si)

Mengetahuui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Drs. H. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “MERAPI” merupakan salah satu badan usaha yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya di kecamatan Musuk kabupaten Boyolali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dari *return on investment* (ROI) pada KPRI “MERAPI”, yang ditinjau dari rasio keuangannya. Rasio keuangan yang digunakan diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berdasarkan data laporan keuangan per bulan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, sedangkan alat analisisnya yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* dan untuk mengukur rasio rentabilitas dengan *return on equity*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, *return on investment* (ROI) pada KPRI “MERAPI” yang ditinjau dari rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas mengalami hasil yang berfluktuasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Dimana *current ratio* sebesar -0,349, tidak memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *return on investment*, dan *debt to equity ratio* sebesar -0,746 memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *return on investment*, sedangkan *return on equity* sebesar 0,579 memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap *return on investment*. Maka *return on investment* hanya berpengaruh baik terhadap *return on equity* sedangkan *current ratio* dan *debt to equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on investment*.

**Kata Kunci:** Analisis Rasio Keuangan dan *Return On Investment* (ROI)

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Tujuan dari didirikannya suatu usaha salah satunya yaitu memaksimalkan laba atau mencari keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tujuan mencari keuntungan yang maksimal pasti akan memperhatikan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan investasi.

Laporan keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Hal-hal tersebut tidak relevan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur untuk mengetahui perusahaan tersebut selama periode tertentu menguntungkan atau malah merugikan perusahaan tersebut.

Kinerja rasio keuangan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, kinerja rasio keuangan berpengaruh terhadap laba/sisa hasil usaha yang berpengaruh terhadap kemakmuran para penanam saham. Namun dalam penelitian ini berfokus untuk meneliti kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu koperasi, dimana para investor adalah para

anggota itu sendiri atau dibantu oleh beberapa otonom/ badan hukum lain guna meningkatkan laba tersebut dalam mencari suatu keuntungan untuk kemajuan dan kesejahteraan para anggota atau penanam saham koperasi tersebut. Simpanan pada koperasi tersebut terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sumber lain yang diperoleh atas kredit pada bank. Simpanan tersebut merupakan suatu investasi para anggota atau investor untuk meningkatkan laba pada koperasi tersebut.

Ada beberapa rasio keuangan yaitu: rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu nilai perusahaan dalam koperasi ini maka menggunakan pengukuran dengan cara melihat kinerja rasio keuangan yang diantaranya adalah rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Ketiga rasio tersebut yang sering di gunakan pada koperasi- koperasi pada umumnya.

Dari rasio-rasio yang telah di jelaskan di atas, dengan itu dalam penelitian ini juga menggunakan *return on investment* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Selain digunakan untuk menghasilkan laba ROI juga digunakan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan dalam suatu periode. Dengan pengukuran tersebut dapat menunjukka seberapa besar laba bersih yang telah diperoleh perusahaan dan berapa tingkat investasi yang dapat dicapai dari perhitungan ROI yang di nilai dari nilai aktiva dan investasinya. Nilai ROI menjelaskan semua dari keuntungan finansial sampai peningkatan efisiensi.

Maka dengan ROI ini penulis melakukan penelitian pengaruh apa saja yang terjadi apabila dibandingkan dengan rasio lainnya.

Masih banyak analisis rasio keuangan yang dipergunakan, berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan **“ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA KPRI “MERAPI” DI KEC. MUSUK KAB. BOYOLALI TAHUN 2012-2014”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi pustaka, dokumentasi dan observasi. Objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “MERAPI” yang berada di kecamatan Musuk kabupaten Boyolali. Data keuangan pada koperasi yang akan digunakan dari tahun 2012-2014 dengan mengambil data yang telah di susun per bulan. Pada kesempatan ini penulis hanya mendapatkan data sebanyak 24 data sekunder yang akan di olah menggunakan SPSS 16.0.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas yang disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas, uji autokorelasi dengan melihat dengan melihat nilai *Breusch Godfrey* yang penulis pergunakan pada penelitian ini tidak melanggar uji asumsi klasik

autokorelasi, uji multikolinieritas yang dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini bebas multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dengan hasil nilai LM lebih kecil dari tabel *Chi Square* 9,2, yang menunjukkan bahwa *standar error* (e) tidak mengalami heteroskedastisitas. Dan berdasarkan uji hipotesis yaitu regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t <sub>hitung</sub>	P value
Konstanta	5,198	1,524	3,412	0,003
<i>current ratio</i>	-0,349	0,176	-1,981	0,061
<i>debt to equity ratio</i>	-0,746	0,131	-5,681	0,000
<i>return on equity</i>	0,579	0,13	44,960	0,000
R	0,998			
R <sup>Squared</sup>	0,996			
F <sub>hitung</sub>	1564,839			
Probabilitas F	0,000			

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,198 - 0,349X_1 - 0,746X_2 + 0,579X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,198 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*, berpengaruh baik terhadap *return on investment* atau ROI, maka dalam perkembangan keuangan koperasi akan meningkat/naik juga.

2. Koefisien regresi variabel CR ( $X_1$ ) bernilai negatif sebesar -0,349. Artinya jika CR buruk, maka mengakibatkan ROI dalam perkembangan keuangan koperasi juga rendah.
3. Koefisien regresi variabel DER ( $X_2$ ) bernilai negatif sebesar -0,746. Artinya jika DER buruk, maka ROI dalam perkembangan keuangan koperasi juga rendah.
4. Koefisien regresi variabel ROE ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,579. Artinya jika ROE sangat baik, maka mengakibatkan ROI dalam perkembangan keuangan koperasi juga tinggi.

#### **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Hasil uji statistik pada variabel  $X_1$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (-1,981 > -2,086) maka  $H_0$  diterima pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI. Sedangkan hasil uji statistik variabel  $X_2$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (-5,681 < -2,086) maka  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI. Dan hasil uji statistik variabel  $X_3$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (44,960 > 2,086) maka  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI.

#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1564,839 (1564,839 > 3,07) dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti variabel CR, DER, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROI.



## Uji Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  dengan bantuan program SPSS 16.0, dalam analisis regresi berganda dapat diperoleh angka koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,996. Hal ini berarti 99,6% variasi evaluasi konsumen dijelaskan oleh variabel CR, DER dan ROE. Sementara sisanya sebesar 0,4% diterangkan oleh variabel lain di luar observasi.

## KESIMPILAN DAN SARAN

Simpulan dari uraian dan hasil analisis pada KPRI “MERAPI” dengan menggunakan rasio keuangannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment*, dan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda nilai koefisiennya negatif. *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment*, dan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda nilai koefisiennya negatif. *Debt to equity ratio* merupakan imbang antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment*, dan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda nilai koefisiennya positif. *Return on equity*

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

## **SARAN**

1. Diharapkan dari penelitian penulis ini peneliti yang akan datang dapat mengembangkan variabel independen dari hanya tiga variabel bisa menjadi lebih dari tiga variabel, agar mendapat hasil dan kesimpulan yang lebih baik.
2. Diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan dimana penelitian ini hanya menggunakan satu koperasi saja, tetapi untuk peneliti yang akan datang dapat meneliti lebih dari satu koperasi, supaya dapat membandingkan kesejahteraan dalam satu koperasi dengan yang lainnya.
3. Diharapkan bagi seluruh koperasi yang ada di kabupaten Boyolali, dari penelitian tersebut dapat memberikan solusi akan kemajuan dan perkembangan koperasi yang sedang dijalankan dengan melihat rasio keuangan yang telah diteliti oleh penulis.
4. Bagi pembaca semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat akan perkembangan keuangan koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2014. <http://www.aghoestmoemet.wordpress.com> (diakses 29 November 2014 pukul 14.30 WIB).

\_\_\_\_\_. 2014. <http://www.academia.edu> (diakses 28 Desember 2014 pukul 19.47 WIB)

Any, Fitri, Yana Ulfah, dan Maryam Nadir. 2012. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Damri Stasiun Samarinda". *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

- Brigham, Gapensi. 1996. *Manajemen Keuangan Edisi ke-8*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hanadi, Mahmud M. 2014. <http://www.kajianpustaka.com> (diakses 2 Desember 2014 pukul 19.55 WIB).
- Hardiyanti, Nia. 2012. “Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio terhadap nilai Perusahaan”. *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Hendrojogo. 2007. *Koperasi : Asas-asas, teori, praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Widhasa, Hikmah Punjung. 2010. “Pengaruh Rasio Lancar dan Perputaran Aktiva Terhadap Harga Saham melalui *Return On Investment (ROI)* pada Perusahaan Manufaktur 2005-2008”. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi ke-1*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Miswanto dan Eko Widodo. 1998. *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Munawir, S. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Mustofa, Pipit. 2013. “Peran Kredit dari Koperasi Serba Usaha (KSU) “ARTHA SUKSES” terhadap Perkembangan Usaha Mikro yang Menjadi Anggotanya di Kota Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Lab. Manajemen, Team. 2013. *Komputer Statistik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Surakarta: UMS
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi ke-4*. BPFE Universitas Gajah Mada.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi ke-4*. BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

- Setiaji, Bambang. 2004. *Metode Kuantitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke-1. EKONESIA UII. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke-1. EKONESIA UII. Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, Ninik. 2003. *Manajemen koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyasari, widhi, Dra. Rodhiyah, dan Dra. Apriatni E. P, M.Si. 2012. “Analisis Rasio Likuiditas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Mardisantosa Kebumen”. *Jurnal Adm. Bisnis*. Semarang: UNDIP.